

#MoneyParenting

Lakukan bersama-sama dengan benar

Wawasan mengenai cara orang tua di Indonesia mengajarkan tentang uang kepada anak-anak mereka

INDONESIA EDISI 2020



Tentang Eastspring Investments



Isi

03 Apa yang Dimaksud dengan Money Parenting?

04 Bagian 1: Permasalahan

08 Bagian 2: Cara Mewujudkan Money Parenting

12 Bagian 3: Meningkatkan keahlian Money Parenting

Eastspring Investments adalah bagian dari Prudential plc, yang menyediakan solusi investasi yang inovatif untuk memenuhi kebutuhan finansial nasabah kami. Selama lebih dari 25 terakhir ini, kami telah membangun bisnis yang tidak tertandingi di 11 pasar Asia, serta kantor distribusi di Amerika Utara dan Eropa.

Kami dengan teguh berinvestasi pada masa depan nasabah dan komunitas tempat kami beroperasi. Inti dari **Eastspring** adalah tujuan bersama kami dan inilah yang memandu kami dalam segala hal yang kami lakukan.

Ahli di Asia. Berinvestasi di Masa Depan Anda.

Pendidikan keuangan dan inklusi adalah topik utama bagi kami, jadi wajar jika kami ingin tahu lebih dalam mengenai perhatian utama

orang tua terhadap pendidikan keuangan anak-anak mereka. Orang tua menginginkan anak-anak mereka menghargai uang, memahami bagaimana cara memperoleh uang, menghargai kegunaannya, dan menyiapkan untuk masa depan.

Akan tetapi, ada orang tua yang tidak yakin apakah mereka mengajari anak-anak mereka secara tepat, sehingga para orang tua ini berupaya untuk memahami apa yang orang tua lain lakukan, juga teknik dan alat bantu terbaik yang tersedia. Oleh karenanya, kami sebagai manajer Investasi terkemuka di Asia kami akan menggali topik ini lebih mendalam.

Penelitian ini disiapkan sebagai kerja sama **Dr Mansur Khamitov** (PhD, MBA), Profesor Perilaku Konsumen dan Pemasaran di Nanyang Business School Singapura dengan **Duxton Consulting Group**.



Tujuan dari memberikan Pendidikan Keuangan sejak dini adalah untuk memberikan pemahaman dasar mengenai pentingnya nilai uang sehingga diharapkan dapat membuat keputusan finansial yang lebih baik saat dewasa.

Alan J. Tangkas Darmawan, Presiden Direktur Eastspring Investments Indonesia

'*Money Parenting*' adalah proses mendidik anak-anak dalam hal tanggung jawab finansial dan sosial yang terkait dengan uang.

Dalam proses ini, orang tua mewariskan perilaku dan keyakinan mereka tentang keuangan pada anak-anak, dengan harapan bahwa hal itu berdampak positif pada perilaku finansial anak-anak.

Eastspring ingin membantu orang tua menjadi panutan yang lebih baik dan memberikan pengetahuan, keahlian dan alat untuk dapat mengajari anak-anak secara efektif tentang uang dan merencanakan masa depan mereka.

Sebagai langkah awal kami melakukan penelitian kualitatif dan kuantitatif pada 10.000 orang tua di 9 negara Asia untuk survei *Money Parenting*.



Berikut hasil penelitian kami dan bagaimana **Eastspring** dapat membantu anda.

98%

orang tua di Indonesia setuju bahwa mengajarkan anak bagaimana cara menggunakan dan mengelola uang adalah hal yang sangat penting. Hasil ini lebih tinggi dari rata-rata regional sebesar 95%

Apa yang dimaksud dengan *Money Parenting*?

Akan tetapi, orang tua juga memiliki banyak pertanyaan:



Kapan umur yang tepat untuk mulai mengajari anak saya?



Apa saja teknik dan alat terbaik?



Apa yang dilakukan orang tua lain?



Apa yang menjadi tujuan saya?



Bagaimana mengetahui saya telah berhasil dalam mengajari anak?



Bagian 1: Permasalahan

Banyak orang tua tidak yakin apakah mereka berhasil dalam mengajari anak mereka

68%

orang tua Indonesia berpikir bahwa mereka telah berhasil sebagai guru dan panutan bagi anak-anak mereka

Tidak ada tolok ukur atau metrik yang dapat digunakan oleh orang tua untuk mengukur efektivitas dari upaya *Money Parenting*.

Akibatnya, hanya seperempat dari orang tua di Asia dan sepertiga di Indonesia yang yakin bahwa mereka telah berhasil dalam mengajarkan pengelolaan uang kepada anak-anak mereka.

Indeks Keyakinan *Money Parenting*

Eastspring menerapkan data penelitian dan menggabungkan elemen-elemen berbeda untuk mengembangkan Indeks Keyakinan *Money Parenting*, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar keyakinan orang tua tentang keberhasilan *Money Parenting* mereka.

Rentang dari Indeks Keyakinan mulai dari 0,01 sampai 1,00. Nilai 1,00 berarti orang tua benar-benar yakin.

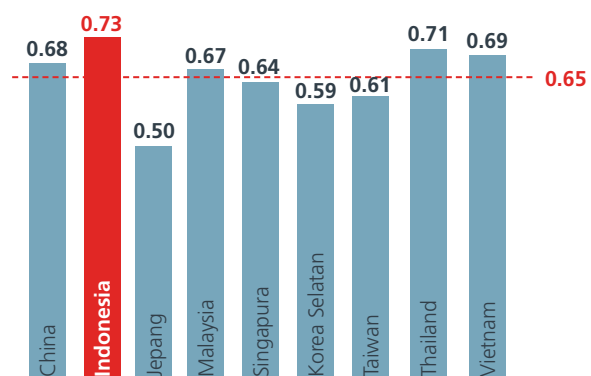
Indeks Keyakinan rata-rata di seluruh Asia adalah

0,65



Indeks Keyakinan *Money Parenting* bervariasi tergantung dari negara, tetapi Indonesia berada pada tingkat keyakinan tertinggi yaitu 0,73.

Gambar. 1: Indeks Keyakinan *Money Parenting* Berdasarkan Negara



Mengapa orang tua tidak yakin *Money Parenting* mereka berhasil?

Persepsi akan tujuan dari *Money Parenting* sangat beragam.

Ketika ditanyakan tentang tujuan *Money Parenting*, orang tua yang disurvei di seluruh Asia berkata bahwa mereka melihatnya sebagai 'mengajarkan anak tentang nilai dari uang'.

Akan tetapi di Indonesia, orang tua mengatakan bahwa tujuan paling penting adalah agar anak-anak '*belajar tentang perbedaan antara keinginan dan kebutuhan*'.

Hal terpenting kedua untuk orang tua Indonesia adalah '*anak-anak memperoleh pengetahuan yang berguna untuk masa depan mereka*'.

Secara bersamaan, orang tua Indonesia juga merasa bahwa '*anak belajar tentang anggaran dan menabung*' adalah hasil utama dari *Money Parenting*.

Para orang tua memiliki persepsi berbeda tentang hasil dari *Money Parenting* yang berhasil.

Hampir setengah dari orang tua Indonesia yang disurvei mengatakan bahwa hasil terpenting dari *Money Parenting* adalah '*anak menjadi kaya saat mereka dewasa*'.

Hasil-hasil lain yang diinginkan adalah '*anak menjadi canggih dalam mengelola uang*' dan '*anak bebas utang dan punya tabungan*' saat mereka memasuki masa dewasa.

Menariknya, **36%** orang Indonesia mengemukakan bahwa ukuran utama kesuksesan adalah '*anak bermurah hati kepada orang lain*', versus hanya **17%** orang tua di Asia yang menginginkan hasil ini.

Dengan beragamnya tujuan dan hasil yang dikehendaki, para orang tua ragu tentang cara mencapai *Money Parenting* yang berhasil.

49%

orang tua di Indonesia ingin belajar lebih banyak tentang manajemen finansial

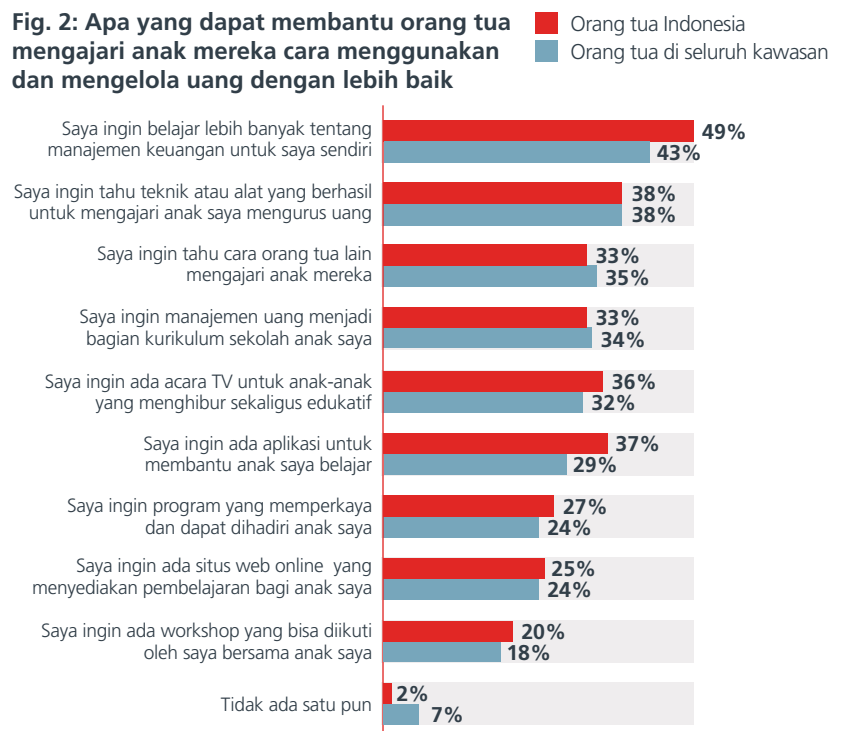


Ketika Eastspring menanyakan bantuan apa yang mereka inginkan untuk dapat mengajari anak cara menggunakan dan mengelola uang dengan lebih baik, **43%** orang tua di seantero Asia dan **49%** di Indonesia berkata, '*Saya ingin belajar lebih banyak tentang manajemen finansial untuk diri saya sendiri.*' Meningkatkan pengetahuan mereka akan memungkinkan orang tua menjadi guru dan panutan yang lebih baik.

Para orang tua Indonesia sangat giat dalam mengumpulkan informasi, teknik yang berhasil, dan alat-alat yang berguna untuk mengajari *Money Parenting* seperti: acara TV, aplikasi seluler, situs web yang informatif, dan bahkan *workshop*.

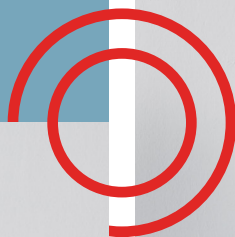
Sepertiga orang tua juga menyatakan, '*Saya ingin pengelolaan uang masuk dalam kurikulum sekolah anak saya.*'

Fig. 2: Apa yang dapat membantu orang tua mengajari anak mereka cara menggunakan dan mengelola uang dengan lebih baik



68%

orang tua Indonesia berpikir bahwa mereka telah berhasil sebagai guru dan panutan bagi anak-anak mereka





Bagian 2: Cara Mewujudkan *Money Parenting*

Mayoritas orang tua meyakini bahwa *Money Parenting* adalah tanggung jawab bersama.



70%
orang tua Indonesia melihat tugas *Money Parenting* sebagai tanggung jawab ibu dan ayah

Ini adalah kejadian di sebagian besar Asia (**59%**), tetapi di beberapa rumah tangga, salah satu orang tua mengambil peran utama dalam mengajar. Di **20%** rumah tangga Indonesia, ibu mengambil peran utama dan hanya **8%** yang dilakukan oleh ayah.

Sangat sedikit rumah tangga yang 'mengalihkan' (*outsource*) *Money Parenting* kepada orang lain.

Kapan memulai *Money Parenting*

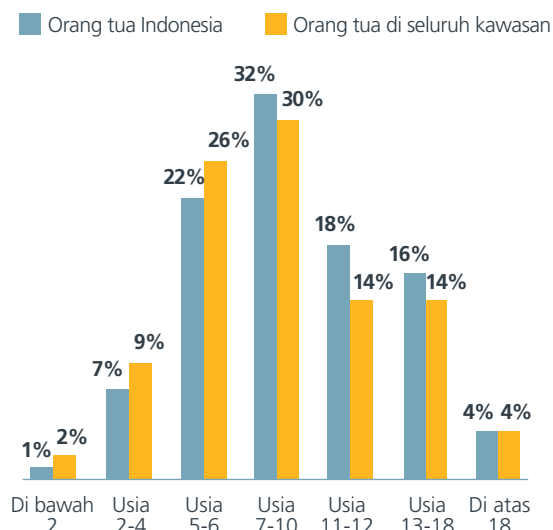
Mayoritas orang tua mulai mengajarkan dasar dari teknik manajemen uang ketika usia anak masih relatif kecil — usia 10 tahun ke bawah untuk **67%** orang tua di Asia dan **62%** orang tua Indonesia. Hal ini biasanya diawali ketika memberikan uang pada anak menjadi satu hal yang 'perlu'.

Oleh karena itu, *Money Parenting* biasanya dilakukan dari usia awal sekolah ketika anak berusia antara 5 sampai 10 tahun, usia ketika anak mulai belajar berhitung, membaca, dan dapat mengenali pecahan uang baik logam maupun uang kertas. Usia tersebut juga merupakan usia ketika anak mulai belajar tentang nilai dan tanggung jawab.

Sebanyak **30%** orang tua Indonesia meyakini bahwa anak harus belajar menggunakan uang ketika usia mereka masih di bawah 6 tahun.

Kemudian **32%** lainnya percaya bahwa anak harus belajar mengelola uang ketika mereka berusia antara 7 dan 10 tahun.

Gambar 3: Usia di mana anak sebaiknya mulai belajar menggunakan dan mengelola uang (tahun)



Sumber uang dan penggunaan uang

Anak-anak di **87%** rumah tangga Indonesia menerima uang saku dari orang tua mereka. Ini merupakan proporsi paling tinggi dari pemberian uang saku di Asia.

Sebanyak **52%** dari anak-anak Indonesia juga memperoleh uang sebagai hadiah dari keluarga atau kerabat.

Anak-anak Indonesia cenderung tidak mendapat uang dari melakukan tugas rumah tangga atau bekerja paruh waktu daripada anak-anak di sebagian besar negara Asia lainnya.

Dalam hal mengajarkan tanggung jawab penggunaan uang, sebagian besar orang tua di Indonesia (**70%**) berfokus pada memberi tuntunan dan nasihat pada anak dan menyerahkan sisanya kepada pengalaman di kehidupan nyata.

Sedikit orang tua yang menerapkan pengawasan ketat atas pengeluaran anak mereka, sedangkan di ujung yang lain, sebagian kecil sama sekali tidak tertarik pada apa yang dilakukan anak dengan uang mereka.

Pengetahuan dan taktik *Money Parenting*

Sebagian besar orang tua menyadari kekurangan mereka akan pengetahuan Finansial. Beberapa bahkan mengakui mereka malu akan hal itu.

Untuk memberi contoh kepada anak, sebagian besar orang tua menunjukkan tingginya pengendalian diri mereka atas keuangan dan membelanjakan uang, perencanaan, dan anggaran secara hati-hati.

Mereka juga memfokuskan upaya *Money Parenting* pada manajemen uang dan keamanan finansial.

Sebanyak **72%** orang tua Indonesia yang disurvei membuka rekening tabungan untuk anak.

Sebanyak **36%** orang tua Indonesia yang disurvei mengatakan mereka telah membeli polis asuransi jiwa untuk melindungi keluarga mereka. Banyak orang tua juga telah membeli produk investasi lainnya seperti saham, obligasi, dan bahkan properti bagi anak mereka.

Mendapatkan bantuan

Orang tua Indonesia memiliki sumber yang beragam untuk mendapatkan nasihat dalam hal *Money Parenting*.

Sebanyak **60%** meminta nasihat dari teman atau anggota keluarga yang lebih tahu dan **35%** bertanya kepada mertua.

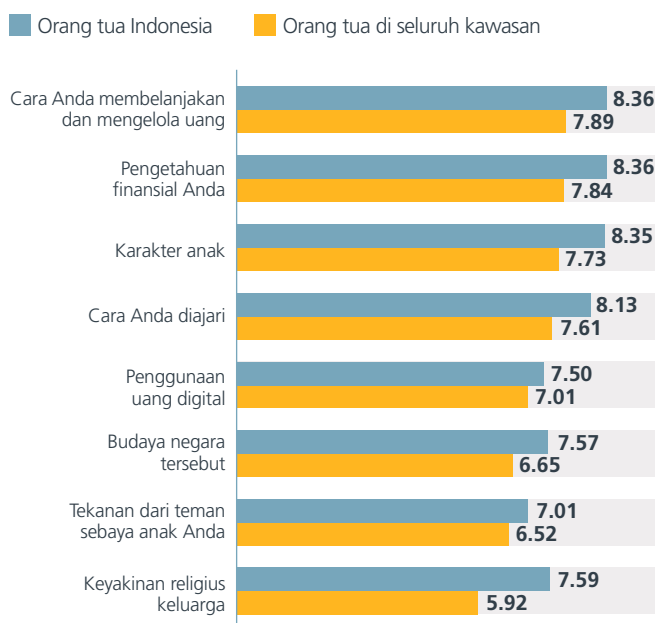
Banyak orang tua Indonesia juga meminta bantuan ke ahlinya untuk mendapatkan bantuan yang lebih canggih atau dapat diandalkan. Sebanyak **35%** mendapatkan bantuan dari bank, **32%** bertanya kepada penasihat keuangan mereka, dan **20%** bertanya kepada agen asuransi jiwa mereka.

Pencarian *online* juga merupakan saluran nasihat bagi **34%** orang tua di Indonesia.

Gaya mengajar orang tua paling banyak dipengaruhi oleh pengalaman dan pengetahuan mereka sendiri.



Gambar 4: Faktor-faktor yang memengaruhi anak dalam belajar menggunakan dan mengelola uang
Skala: 0 (Tidak sama sekali) -10 (Sangat berpengaruh)







Bagian 3: Meningkatkan keahlian *Money Parenting*

Tiga pertanyaan utama orang tua yang harus dijawab

1

Apa gaya *Money Parenting* yang terbaik bagi saya?

Tidak ada satu pun gaya *Money Parenting* yang terbaik untuk semua orang. Setiap orang tua harus mengerti gaya pengasuhan mereka dan membangun teknik pengajaran mereka dari sini.

Survei *Money Parenting* Asia mengidentifikasi 5 karakter *Money Parenting* yang kami sebut sebagai berikut:

***The Freestylers (Sang Gaya Bebas),
The Facilitators (Sang Fasilitator),
The Nurturers (Sang Pengasuh),
The Go-getters (Sang Pemberani),
dan The Balancers (Sang
Penyeimbang)***

Profil ini berdasarkan pada:

- ▶ orang tua yang ingin memberikan pengalaman 'langsung' dan secara aktif mengajari anak mereka, versus mereka yang percaya bahwa pembelajaran terbaik seorang anak adalah lewat pengalaman anak itu sendiri;
- ▶ mereka yang melihat *Money Parenting* sebagai hal penting, versus mereka yang menganggapnya kurang penting;

- ▶ orang tua yang percaya mereka memiliki pengetahuan finansial yang cukup untuk mendidik anak mereka, versus orang tua yang tidak;
- ▶ orang tua yang melihat diri mereka sebagai guru yang berhasil, versus orang tua yang tidak.

Teknik-teknik yang dapat digunakan oleh para orang tua untuk memberikan *Money Parenting* terbaik tergantung pada karakter pribadi mereka. Jika ingin mengetahui pribadi Anda dan teknik yang mungkin tepat untuk Anda, silakan **klik di sini**.



2

Apa yang dilakukan orang tua lain?

Orang tua ingin tahu lebih banyak tentang pengalaman orang tua lain yang telah menjadi guru finansial yang berhasil bagi anak-anaknya.

**Apa yang mereka lakukan?
Teknik dan alat apa yang paling berhasil untuk mereka?**

35%

orang tua ingin tahu apa yang orang tua lain lakukan untuk mengajari anak mereka

Jika Anda ingin mengetahui apa yang orang tua lain lakukan atau berbagi ide Anda, silakan kunjungi situs web kami di money-parenting.com

3

Bagaimana cara saya dapat menjadi guru manajemen keuangan yang lebih baik?

Tanggung jawab paling penting dari seorang guru adalah mengetahui subjek yang diajarkan.

Orang tua mengakui hal ini dan ingin meningkatkan pengetahuan manajemen finansial mereka.

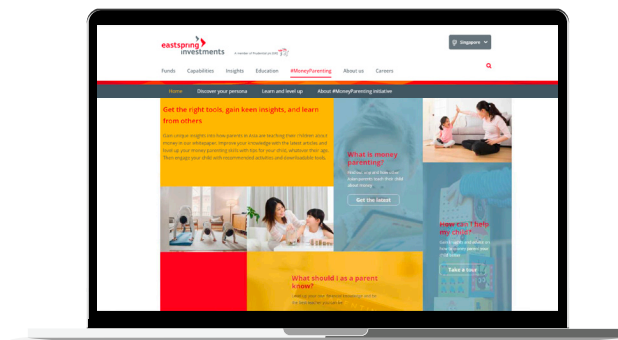
Mereka ingin menjadi percaya diri bahwa yang mereka ajarkan dan nasihatkan adalah benar, serta memberikan hasil terbaik bagi anak mereka.

43%

dari orang tua ingin belajar lebih banyak lagi tentang manajemen uang

Para orang tua dapat meningkatkan pengetahuan finansial dan secara bersamaan juga dapat belajar lebih banyak tentang money parenting saat mengunjungi **situs mikro Money Parenting Eastspring**.

Mulailah perjalanan Money Parenting Anda sekarang.





Topik pengasuhan finansial dan sosialisasi finansial adalah hal krusial dalam sudut pandang individual, keluarga, dan masyarakat. Sebagai peneliti dan pendidik yang mempelajari keterlibatan orang tua dalam finansial, saya selalu menekankan pentingnya pengembangan di area ini. Bekerja sama dengan Eastspring merupakan langkah yang sangat membantu dan produktif.

— Dr Mansur Khamitov (PhD, MBA), Profesor Perilaku Konsumen dan Pemasaran di Nanyang Business School Singapura dan Wakil Ketua CBSIG American Marketing Association



Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasehat keuangannya sebelum berko-mitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat atau dengan Prudential Assurance Compa-ny, anak perusahaan M&G plc (sebuah perusahaan gabungan di Inggris Raya).

PT EASTSPRING INVESTMENTS INDONESIA ADALAH LEMBAGA MANAJER INVESTASI YANG TELAH MEMILIKI IZIN USAHA, TERDAFTAR DAN DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK).



Untuk informasi selengkapnya mengenai riset ini tentang bagaimana Eastspring membantu para orang tua dalam perjalanan *Money Parenting* mereka, silakan kunjungi situs web kami di money-parenting.com

eastspring 
investments

A member of Prudential plc (UK) 